

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji perbandingan kinerja keuangan perusahaan tiga tahun sebelum merger atau akuisisi dengan tiga tahun setelah merger atau akuisisi. Variabel-variabel yang digunakan yaitu variabel likuiditas dengan menggunakan rasio CR, variabel profitabilitas dengan rasio ROE, ROA, NPM dan OPM, lalu terakhir yaitu variabel rasio aktivitas yang diukur menggunakan TATO. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari laporan keuangan perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan yang diambil dari BEI, ICMD dan *website* perusahaan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memilih perusahaan-perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan, sehingga diperoleh 38 perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji *Wilcoxon* pada software SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan CR Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel likuiditas (CR) menunjukkan hasil bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio CR sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil ini berarti bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aset-aset lancarnya untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka

pendeknya tidak memberikan hasil kinerja yang berbeda atau kinerjanya sama saja pada saat sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukannya.

2. Perbedaan NPM Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel profitabilitas (NPM) menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio NPM sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini berarti bahwa kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualan mengalami perubahan, karena konsumen yang lebih luas sehingga penjualan bisa meningkat.

3. Perbedaan ROE Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio ROE sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini berarti bahwa kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi dalam meningkatkan laba bersih meningkat berdasarkan dari ekuitas saham yang dimiliki setelah melakukan akuisisi menjadi semakin baik dari pada sebelum akuisisi.

4. Perbedaan ROA Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan akuisisi yang berarti aset-aset yang dimiliki menjadi bertambah

dan perusahaan dapat memanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba bersih yang lebih baik dari sebelum akuisisi.

5. Perbedaan OPM Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel profitabilitas (OPM) menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio OPM sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini berarti bahwa kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi dalam menghasilkan laba operasi berdasarkan tingkat penjualan mengalami perubahan. Perbedaan ini bisa terjadi karena kegiatan akuisisi perusahaan dapat menghasilkan sinergi dalam hal teknologi dan biaya operasi, sehingga biaya operasi bisa lebih efektif.

6. Perbedaan TATO Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi

Pada variabel rasio aktivitas (TATO) menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio TATO sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam efektivitas penggunaan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan menjadi lebih baik setelah melakukan akuisisi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan waktu dan sumber daya dalam penelitian ini sehingga peneliti membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Pada variabel likuiditas yang diukur menggunakan CR masih belum menunjukkan perbedaan kinerja keuangan pada sebelum dan sesudah Akuisisi.
2. Untuk data laporan keuangan pada tahun 2013 kebawah masih kurang lengkap dan rata-rata hanya tersedia kinerjanya saja.
3. Nilai rasio banyak yang negatif sehingga data menjadi sangat heterogen dan menyebabkan residual data tidak berdistribusi normal.

5.3. Saran

Bersasarkan keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, serta hasil yang ada pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran untuk peneliti selanjutnya dan juga perusahaan-perusahaan yang akan melakukan tindakan perusahaan untuk meningkatkan usahanya. Berikut adalah saran-saran dari peneliti:

1. Bagi Investor

Para investor yang ingin menginvestasikan sejumlah kekayaannya dalam bentuk saham maupun obligasi, sebaiknya lebih memperhatikan lagi sepaik terjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Para investor harus menganalisis menggunakan analisis fundamental sebelum melakukan investasi jangka panjang. Investor harus memperhatikan kinerja keuangan dari tahun ke tahun tiap perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini sebaiknya lebih teliti lagi dalam pengerjaannya. Peneliti harus memastikan dahulu data perusahaan

yang akan diteliti sudah lengkap atau belum. Peneliti harus lebih cermat lagi dalam menentukan kriteria-kriteria pemilihan sampel, supaya mendapatkan hasil penelitian yang bagus dan berguna untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya sebaiknya memastikan dahulu data-data yang akan diteliti agar lebih mudah dalam menjalankan penelitiannya. Pada keterbatasan penelitian lebih baik ditambah lagi bahwa nilai dari rasionya tidak boleh negatif, supaya tidak terjadi kesenjangan data yang sangat tinggi atau supaya data tidak terlalu bervariasi. Peneliti juga bisa memperluas periode penelitiannya sehingga datanya menjadi lebih banyak dan hasilnya akan lebih baik. Peneliti juga bisa memperluas sector-sektor perusahaan yang akan diuji untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak ada di penelitian ini seperti *Abnormal return*, *Return on investment* dan lainnya.

4. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang ingin melakukan tindakan perusahaan seperti merger atau akuisisi sebaiknya perhatikan lagi *instrument* apa saja yang ingin ditingkatkan setelah melakukan akuisisi. Pastikan lagi apakah kegiatan akuisisi ini dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan, seperti variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Perusahaan harus memperhatikan apabila ingin meningkatkan laba perusahaan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan merger atau akuisisi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan langkah yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, F., Manwani, A., & Ahmed, S. (2018). Merger & acquisition strategy for growth, improved performance and survival in the financial sector. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 5(4), 196-214.
- Asril, Juli., Wiradirja R. I. & Hikmat, Ahmad M. R. S. (2018). *Konsep Akuisisi Saham Perusahaan Nasional: Sarana Investasi Asing Hubungannya Dengan Persaingan Usaha Di Indonesia Dalam Era Globalisasi*. Aria Mandiri Group. Bandung.
- Aprilita, I., DP, R. T. & Asphani(2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99-113.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fatima, T., & Shehzad, A. (2014). Analysis of Impact of Merger and Acquisition of Financial Performance of banks: A case of Pakistan. *Journal of Poverty, Investment and Development and Open Access International Journal*, 5, 29-36.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hariyani, I., Serfianto dan Yustisia Cita. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahaan Kekuasaan (Cara Cerdas Mengembangkan dan Memajukan Perusahaan)*. VisiMedia. Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Jallow, M. S., Masazing, M., & Basit, A. (2017). The Effects of Mergers & Acquisitions on Financial Performance: Case Study of UK Companies. *International Journal of Accounting & Business Management*, 5(1), 74-92.
- Laiman, L., & Hatane, S. E. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007–2014. *Business Accounting Review*, 5(2), 517-528.
- Mahadewi, A. A. I. A., & Sudana, I. P. Kinerja Keuangan Bidder Firm Sebelum Dan Sesudah Penggabungan Usaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 674-698.

- Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1-16.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. ANDI. Yogyakarta.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Sahban, M. A. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. CV Sah Media. Makassar.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Sarwono, J. (2015). *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Sitanggang J. P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sudana, I Made. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sumantri, F. A., & Agustianti, I. (2017). Kinerja Keuangan, Abnormal Return Sebelum dan Setelah Pengumuman Merger. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 73-93.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Penerbit Zifatama Jawara. Sidoarjo.
- Siyoto, S. dan M. Ali S. (2015). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Tarigan, P. P. Y., & Pratomo, W. A. (2015). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Abnormal return dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), 200-212.
- Yanan, E. M., Hamza, S. M., & Basit, A. (2016). Impact of merger and acquisitions on firms' financial performance: A study on United States of America. *International Journal of Accounting and Business Management*, 4(2), 159-169.
- Wiley J. & Sons, Inc. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.